

Learning Strategies at During the Covid-19 Pandemic at SD Muhammadiyah 5 Porong [Strategi SD Muhammadiyah 5 Porong dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19]

Dwi Febyanovi Inaya*, Muhlasin Amrullah
{ noviinaya13@gmail.com, muhlasam@gmail.com }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This research examines various aspects, including: student learning activities, problems during learning, to learning solutions at SD Muhammadiyah 5 Porong in the midst of the Covid-19 pandemic. In the research process using data collection techniques by means of interview, observation, photos and videos when the research process was carried out. This study aims to obtain information regarding the strategies being carried out at SD Muhammadiyah 5 Porong in learning in the midst of the Covid-19 pandemic. This research method uses descriptive qualitative research methods. The existence of the Covid-19 pandemic has resulted in the teaching and learning process now being shifted to online learning. Online learning is a solution to solving educational problems due to the current Covid-19 pandemic. The offline method is also applied through face-to-face learning and continues to carry out obligations by complying with health protocols. Such is the learning conducted at SD Muhammadiyah 5 Porong. By using the online method and the offline method which is applied at SD Muhammadiyah 5 Porong amidst the current learning problems with the state of Indonesia affected by Covid-19.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Online Method, Offline Method.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji berbagai macam aspek antara lain : aktivitas pembelajaran siswa, problematika selama pembelajaran, sampai solusi pembelajaran SD Muhammadiyah 5 Porong di tengah pandemi Covid-19. Dalam proses penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi, foto dan video saat proses penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait strategi apa yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Porong dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan proses belajar mengajar kini dialihkan pada pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring menjadi solusi untuk mengatasi problematika pendidikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Metode luring juga diterapkan melalui pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan tetap melaksanakan kewajiban dengan mematuhi protokol kesehatan. Demikian pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Porong. Dengan menggunakan metode daring dan metode luring diterapkan di SD Muhammadiyah 5 Porong ditengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak Covid-19.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Metode Daring, Metode Luring

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 kini menjadi krisis kesehatan di dunia yang menyerang kekebalan tubuh, sehingga menjadi momok bagi setiap masyarakat yang aktivitasnya sebagian besar dilakukan dirumah. Covid-19 adalah wabah yang menyerang sistem imun dan pernapasan pada manusia serta jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat cepat (Rothan & Byrareddy, 2020). Oleh karena itu, pencegahan dilakukan dengan menghindari interaksi langsung orang yang terinfeksi maupun dengan orang-orang yang beresiko terpapar virus ini. Wabah Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi instansi pendidikan, baik dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Atas maupun di Perguruan Tinggi. Penyebab merebaknya Covid-19, membuat semua kegiatan mulai dari sekolah dan pekerjaan sempat ditutup sementara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.[1]

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan bahwa dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak dengan adanya wabah Covid-19.[2] Sehubungan dengan hal tersebut, bahwa wabah ini berdampak pada pendidikan sehingga seringkali muncul problematika pembelajaran di Indonesia akibat wabah Covid-19. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan menerapkan social distancing. Dalam menyikapi hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran, Kemdikbud menginstruksikan adanya pemberlakuan pembelajaran jarak jauh. Sehingga kegiatan pembelajaran sementara waktu digantikan dengan belajar dirumah secara online.[3]

Salah satu alternatif agar pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong ini tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran yang dilakukan secara online. More et al dalam Firman dan Sari, 2020 menyebutkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan jaringan internet dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain smartphone, laptop atau tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.[4]

Di SD Muhammadiyah 5 Porong sendiri, berbagai fasilitas sudah cukup tersedia dengan adanya smartphone dan jaringan internet. Sekolah dan orang tua siswa saling bekerja sama untuk tetap memberikan dukungan kepada anak agar tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut, selama pembelajaran daring dari pihak orang tua dan siswa tidak mengalami kendala mengenai fasilitas maupun jaringan, sehingga bisa mengakses materi dan berbagai latihan yang sudah dibuatkan link google form oleh guru. Namun kendala yang guru temui ketika dalam pembelajaran daring yaitu siswa kurang berminat terhadap pembelajaran daring. Guru harus mampu mengembangkan profesi pendidik serta menjalankan tugasnya dengan menyesuaikan kebutuhan siswa serta materi pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.[5] Oleh karena itu selain sarana dan prasarana guru harus mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa. Untuk itu disini penulis akan membahas mengenai strategi apa yang dilakukan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswanya di tengah pandemi Covid-19.

Dengan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait pembelajaran daring yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Porong di tengah pandemi Covid-19. Sehingga pembaca dapat mengidentifikasi strategi, proses pembelajaran dan dampak pembelajaran online di sekolah dasar tersebut. Ini penting guna mendapatkan informasi dan perbaikan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif tanpa mengurangi kualitas pengajaran yang dibutuhkan oleh para siswanya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks, menyeluruh, dan mendapatkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, maupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, tingkat kealamiah menjadi hal utama, peneliti menceburkan diri dalam permasalahan dan kondisi yang terjadi pada konteks peneliti.[6] Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terkait strategi SD Muhammadiyah 5 Porong dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Profil SD Muhammadiyah 5 Porong

Tahun 1938 merupakan berdirinya SD Muhammadiyah 5 Porong yang kini terletak di Jl. Raya Lajuk tepatnya Desa Lajuk Kec. Porong Kab. Sidoarjo. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan ini mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi misi pendidikan. Oleh karena itu SD Muhammadiyah 5 Porong memiliki visi dan misi sekolah yang dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Sekolah ini menekankan pada nilai religius yang sesuai dengan visi dari SD Muhammadiyah 5 Porong yaitu Sekolah Qur'ani, Unggul dan Berjiwa Enterpreneur. Visi tersebut diterapkan dengan melaksanakan pembiasaan keagamaan setiap harinya seperti membaca al-quran yang dilakukan sebelum pembelajaran. Tindakan tersebut mengacu pada tujuan yang dicita-citakan sekolah SD Muhammadiyah 5 Porong antara lain menerapkan nilai-nilai akhlaq sesuai Al Qur'an, As-Sunnah dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari serta pembelajaran agama sesuai dengan kurikulum ismubah yang terdiri aqidah, alquran, ibadah, tarikh, bahasa arab dan kemuhammadiyah.

3.2 Strategi Pembelajaran di Muhammadiyah 5 Porong

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan, di tengah pandemi Covid-19 kegiatan proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 5 Porong dilakukan secara daring dan luring. Kebijakan yang diambil merupakan bentuk mentaati peraturan dari pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dan juga upaya sekolah untuk memberikan hak belajar kepada siswanya agar pembelajaran berjalan efektif. Pembelajaran daring mulai dikeluhkan sector pendidikan, para pendidik, siswa dan orang tua. Oleh karena itu, disarankan untuk sekolah menyeimbangkan antara pembelajaran secara daring maupun luring. Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong melakukan sejumlah metode pembelajaran yaitu daring method atau metode daring (dalam jaringan) dan luring method atau metode luring (luar jaringan) yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung.

1. Metode Daring

Daring Method atau metode daring dianggap sebagai metode yang paling tepat di tengah pandemi. Pembelajaran dilakukan secara virtual melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Dengan menggunakan sejumlah platform seperti Whatsapp, Zoom, dan Google Form digunakan guru di sekolah dasar ini sebagai media untuk menyampaikan materi, mendengarkan materi, dan mengirimkan tugas baik dalam bentuk foto maupun video. Walaupun demikian, pembelajaran daring ini harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Dimana guru dan sekolah berupaya untuk tetap menciptakan pembelajaran yang ideal dimasa pandemi.

Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks dengan melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan didaktis secara bersamaan. [7] Oleh karena itu, pembelajaran daring tidak hanya sekedar memberikan materi melalui media internet, dan bukan juga sekedar tugas yang dikirim melalui aplikasi social media tetapi pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran dikelas. Sehingga pembelajaran daring ini, baik guru maupun orang tua di SD Muhammadiyah 5 Porong berupaya menekankan pencegahan rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah dan guru membuat bahan ajar yang menarik agar bisa diakses dan diminati oleh siswa.

2. Metode Luring

Adapun Metode Luring menurut Sunendar, bahwa luring diistilahkan dengan akronim dari "luar jaringan". Dimana siswa belajar melalui buku atau pertemuan tatap muka. Pembelajaran dengan metode ini dilaksanakan dengan teratur dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang membatasi siswa pada proses pembelajarannya.[3] Tentunya bagi seorang pendidik diperlukan penguasaan pada kedua proses metode tersebut, sehingga akan tercapai fungsi dan tujuan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Proses pembelajaran dengan kedua metode tersebut diterapkan di SD Muhammadiyah 5 Porong. Dimana kombinasi kedua metode atau yang biasa disebut Blanded Learning berjalan dengan cukup baik di sekolah ini. Keterbatasan ruang dan waktu memerlukan kreativitas dan inovasi guru untuk menciptakan strategi dan media pembelajaran yang selaras dengan situasi saat ini. [8]

Dari kombinasi tersebut, diharapkan siswa berminat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan memperhatikan kompetensi dasar yang ingin dicapai karena keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. Upaya guru SD Muhammadiyah 5 Porong yaitu memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswanya terkait dengan materi maupun adanya strategi pembelajaran yang disusun secara menarik dan sistematis.

3.3 Implementasi Pembelajaran di Muhammadiyah 5 Porong

Pada tahun 2020 adanya wabah Covid-19 mengakibatkan proses belajar mengajar dialihkan pada pembelajaran yang dilakukan secara online. Beberapa peraturan pemerintah untuk pencegahan wabah Covid-19 yang masuk ke Indonesia ini yaitu dengan penerapan social distancing. Mengatur jarak dan kontak fisik yang berpeluang menyebarkan virus disebut social distancing (Bell et al., 2006). Ini merupakan tantangan tersendiri bagi sekolah agar pembelajaran dapat terus berjalan meskipun di tengah pandemi Covid-19. Untuk menangani hal tersebut SD Muhammadiyah 5 Porong mengkombinasi pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Ivanova, 2020). Jadi pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana seperti smartphone dan jaringan internet.

Dalam implementasinya SD Muhammadiyah 5 Porong selama ini sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan pemberian tugas melalui whatsapp group, google meet, dan google form. Untuk penyampaian materi dilakukan melalui google meet setiap harinya. Dimana siswa sudah bisa memanfaatkan teknologi berupa smartpone dengan berbagai menu yang sudah mereka kuasai. Seperti ketika guru menjelaskan materi, siswa sudah bisa mematikan microphone agar apa yang dijelaskan gurunya terdengar jelas. Tugas dan penilaian seperti ulangan harian, uts maupun uas juga dilakukan secara online dilakukan dengan memanfaatkan google form.

Penggunaan google form dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak dan manfaat yang baik dari aspek afektif, efisiensi, daya tarik, tampilan dan memiliki kemudahan serta efektif dalam mendukung pembelajaran yang berbasis internet.[9] Aplikasi google form juga sangat mudah digunakan untuk pembuatan kuis dan dapat digunakan untuk presensi serta pengiriman tugas peserta didik.[10] Guru di SD Muhammadiyah 5 Porong memanfaatkan google form sebagai alternatif pembuatan soal-soal latihan, soal-soal evaluasi, kuis, pengiriman tugas dan presensi siswa lebih ditekankan pada penggunaan google form.

Menurut narasumber yaitu Bapak Ahmad Trisno S.Pd.I selaku guru Kemuhammadiyah dan Ibu Nurul Imarah S.Pd.I selaku guru bahasa arab bahwa setiap pembelajaran terkadang memiliki kelebihan dan kekurangan apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini, akan tetapi berbagai upaya dilakukan guru di sekolah ini dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dalam mendidik siswanya agar keberhasilan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan efektif. Seperti yang pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Nurul dengan memodifikasi pembelajarannya dengan challenge berupa lomba membaca al-quran dan sambung ayat dengan orang tua dikirim melalui google form. Kemudian akan diberikan reward, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar meskipun berada di rumah. Peran orang tua dan guru sangat diperlukan, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 5 Porong ini tetap berjalan dengan baik.

2. Implementasi Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, dimana pembelajaran ini merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi Covid-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajar yang lebih singkat. Pada awal tahun 2021 SD Muhammadiyah 5 Porong ini sudah merencanakan pembelajaran yang dilakukan secara luring atau tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan membatasi jumlah siswa. Dalam pelaksanaannya sekolah mengatur jadwal kelas yang setiap kelasnya berisi siswa dengan jumlah yang terbatas. Di SD Muhammadiyah 5, sebelumnya guru membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang tiap minggunya diambil untuk mengerjakan tugasnya dirumah hingga pada permulaan bulan april 2021 pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong sudah mulai dilakukan pembelajaran luring atau tatap muka.

Pada saat pembelajaran luring, guru maupun mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Implementasi pembelajarannya di sekolah dasar ini luring dilaksanakan pada pukul 08.00. Sebelum pembelajaran di kelas setiap paginya selalu ada kegiatan rutin yaitu membaca al-qur'an yang dibimbing oleh guru. Di masa pandemi kegiatan baca al-quran tetap dilakukan pada saat pertemuan tatap muka tetapi dalam satu kelas jumlah siswa dibatasi sehingga dibagi menjadi dua, sebagian siswa berada dikelas dan sebagian lainnya berada di masjid al-muniroh. Pembiasaan ini dilakukan agar siswa menerapkan nilai-nilai akhlaq sesuai Al Qur'an, As-Sunnah dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari selama berada dirumah.

3.4 Problematika Implementasi Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang biasanya didesain dan dilakukan didalam ruang kelas, kini dialihkan menggunakan via daring yang dilaksanakan dengan berbagai media pendukung. Pembelajaran menggunakan media virtual ini sudah pasti memiliki keterbatasan. Muncul berbagai problematika dalam proses pembelajaran daring yang dialami oleh guru maupun siswa. Problematika yang dialami siswa selama pembelajaran daring yaitu tidak adanya fasilitas yang menunjang, kesulitan dalam mengakses jaringan internet, kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif, kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa akan merasa bosan dan suntuk.[11]

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yakni Ibu Wulandari Ningsih S.Pd selaku guru kelas bahwa selama pembelajaran kendala yang sering ditemui dalam implementasi pembelajaran daring ini yaitu, pertama fasilitas internet. Akses internet masih bisa dijangkau oleh siswa karena memang pada saat siswa belajar kebanyakan berada di lokasi yang strategis dalam mengakses jaringan internet. Namun hanya beberapa siswa yang sering keluar masuk google meet selama proses pembelajaran karna terkendala sinyal. Kedua, kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif karena guru tidak dapat memantau dan mendampingi siswa secara langsung. Jadi siswa diharapkan melakukan belajar secara mandiri dan tetap dalam pengawasan orang tua. Ketiga, siswa kesulitan memahami materi. Seringkali siswa mengeluh tidak memahami materi yang diberikan oleh guru dan ingin belajar secara langsung di dalam kelas. Keempat, siswa bosan dan suntuk. Dampak yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran daring cenderung bosan. Selama guru mengadakan pembelajaran melalui google meet konsentrasi siswa hanya bertahan 30 menit, setelah itu sulit untuk dikondisikan. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk pandai dalam memilih metode belajar yang tepat dan memberikan pembelajaran yang memotivasi siswa selama pandemi Covid-19.

4 Kesimpulan

Demikian karya ilmiah tentang strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 5 Porong di tengah pandemi Covid-19 ini saya buat. Sesuai yang dijelaskan oleh penulis bahwa strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong yang digunakan selama pandemi ini adalah dengan menggunakan Metode daring (daring method) dan Metode luring (luring method). Disarankan sebaiknya tetap dilakukan kombinasi dari kedua metode tersebut di SD Muhammadiyah 5 porong dengan menyeimbangkan antara pembelajaran daring maupun luring untuk mengatasi berbagai kendala fasilitas, akses internet sampai lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif. Jadi pihak sekolah serta guru harus tetap berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif tanpa mengurangi kualitas pengajaran yang dibutuhkan oleh para siswanya di Tengah pandemi Covid-19.

Ucapan Terima kasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian karya ilmiah ini dengan baik. Ibu Kusnaini S.E.S.Pd selaku Kepala Sekolah dan seluruh bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 5 Porong yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak

terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk pelaksanaan maupun dalam penyelesaian Karya Ilmiah.

References

- [1] Ali Sadikin & Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, Vol 6, No 2, Tahun 2020. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- [2] Purwanto dkk, Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, Journal of Education, Psychology, and Counselling, Vol 2, No 1, Tahun 2020. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- [3] Menteri Pendidikan (2020), Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (Covid-19).
- [4] Gikas, J & Grant M, Perangkat komputasi seluler di pendidikan tinggi: Perspektif siswa tentang pembelajaran dengan ponsel, smartphone & media sosial, Vol 19, 18-26, Tahun 2020. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- [5] Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, Vol 8, No 3, Tahun 2020. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- [6] Yusanto, Y, Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, Journal of Scientific Communication (Jsc), 1(1), 1–13. Tahun 2020. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- [7] Mulyasa (2013), Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, Bandung : Remaja Rosadakarya
- [8] Utari, W., Hikmawati, V, Y., & Gaffar, A. A. Blended Learning : Strategi Pembelajaran Alternatif di Era New Normal, Vol 2 , Tahun 2020. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/330>
- [9] Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B.K., & Rumapea Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial, Vol 10, No 1, Tahun 2018, <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.9652>
- [10] Mulyadi, E. Pembelajaran Daring Fisika melalui Whatsapp , Google Form, dan Email dalam Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol 5, No 1, Tahun 2020, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.156>
- [11] Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya, Vol 7, No 4, Tahun 2020. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>